

ESKALASI KOMPETENSI MASYARAKAT DESA SIOPAT SOSOR MENUJU SAMOSIR KOTA WISATA

Elvi Mailani^{1,*}, Lala Jelita Ananda², Uyuni Widiastuti³

¹ PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan,
indonesia ² PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Medan, indonesia ³ Pendidikan Seni tari, FBS, Universitas
Negeri Medan, indonesia

*Email : elvimailani@unimed.ac.id

Abstrak

Mitra yang menjadi sasaran kegiatan KKN-PKM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata adalah masyarakat yang berada di desa Siopat Sosor kecamatan Pangururan wilayah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Samosir dan Sanggar Jolo New Traditional Cration dance. Permasalahan utama mitra: (1) rendahnya kemampuan kognitif pada pelajaran sains dan matematika, (2) rendahnya kemampuan seni dan budaya, (3) rendahnya kemampuan pada aspek keterampilan berbahasa Inggris. Berdasarkan permasalahan tersebut solusi yang dilakukan adalah kegiatan pendampingan. Target khusus dan luaran yang akan dihasilkan: (1) terciptanya koordinasi yang sinkron dan sinergis antara pemerintah daerah dengan masyarakat dan UNIMED, (2) peningkatan kompetensi masyarakat usia produktif Desa Siopat Sosor pada mata pelajaran seni budaya, MIPA dan bahasa Inggris, (3) terlaksananya program Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata, (4) terwujudnya Samosir kota wisata yang menjadi visi dan misi pemerintah kabupaten Samosir. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap, berkelanjutan, dan komprehensif yang dilaksanakan melalui metode pendampingan guna memberikan bekal kompetensi bagi masyarakat usia produktif desa Siopat Sosor dan peningkatan kompetensi bagi Sanggar Jolo New Traditional Cration dance agar siap mendampingi masyarakat usia produktif Desa Siopatsosor demi mewujudkan kabupaten samosir menuju kota wisata.

Kata kunci: Eskalasi, Kemampuan, Samosir, Kota Wisata

Abstract

Partners who are the target of the KKN-PKM activity Escalation of Productive Age Community Competence in Siopat Sosor Village Towards Samosir City of Tourism are people in Siopat Sosor village, Pangururan sub-district, under the auspices of the Samosir Regency Education Office and the Jolo New Traditional Cration dance studio. The partners' main problems: (1) low cognitive abilities in science and math, (2) low arts and culture skills, (3) low skills in English language skills. Based on these problems, the solution carried out is mentoring activities. Specific targets and outputs to be produced are: (1) the creation of synchronous and synergistic coordination between the local government and the community and UNIMED, (2) increasing the competence of the productive age community in Siopat Sosor Village in the subjects of arts and culture, Mathematics and Natural Sciences and English, (3) implementation Escalation program for the Competence of the Productive Age Community of Siopat Sosor Village Towards Samosir City of Tourism, (4) the realization of the tourist city of Samosir which is the vision and mission of the Samosir district government. The method of implementing the activities is carried out in stages, continuously, and comprehensively which is carried out through mentoring methods in order to provide competencies for the productive age community of Siopat Sosor village and increase competence for the Jolo New Traditional Cration dance studio so that they are ready to assist the productive age community of Siopatsosor Village in order to realize Samosir district towards tourist city.

Keywords: Escalation, Ability, Samosir, Tourist City

1. PENDAHULUAN

Desa Siopat Sosor merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Desa Siopat Sosor memiliki warga yang sebagian besar bekerja sebagai petani. Sebagian besar usia masyarakat desa Siopat Sosor tergolong pada masa usia produktif. Mayoritas masyarakat desa Siopat Sosor beragama Kristen. Berdasarkan data BPS Sumut 2016 desa Siopat Sosor, kabupaten Samosir memiliki jumlah penduduk 780 jiwa. Luas daerah 412 km². Desa Siopat Sosor memiliki 2 dusun yang sangat berperan dalam pembangunan desa tersebut.

Desa Siopat Sosor Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir diapit oleh 7 (tujuh) Kabupaten yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Samosir, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Toba Samosir, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Humbang Hasudutan serta sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Barat. Dari sisi letak

geografis desa Siopat Sosor merupakan salah satu desa yang berada di kawasan

Danau Toba yang merupakan lambang pariwisata di Provinsi Sumatera Utara. Keberadaan desa Siopat Sosor yang berada di daerah yang menjadi kunjungan wisata nomor satu di Sumatera Utara ini, tentunya sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan dan kemajuan kabupaten ini. Pemerintah daerah kabupaten Samosir tentunya sangat berharap keberadaan masyarakat yang berada di daerah desa Siopat Sosor dapat mengambil peran dalam upaya memajukan pariwisata di Kabupaten Samosir.

Upaya untuk memajukan, mendatangkan dan membuat wisatawan betah ketika datang ke Kabupaten Samosir juga diharapkan datang dari seluruh warga masyarakat, khususnya masyarakat usia produktif yang berada di kawasan desa Siopat Sosor. Dalam hal ini pemerintah daerah bekerja sama dengan dinas pendidikan kabupaten Samosir dan desa Siopat Sosor, berupaya melibatkan seluruh warga masyarakat dan sanggar seni dan budaya yang berada di desa Siopat Sosor untuk menjadi duta wisata, yang dapat mempromosikan daerah dan budaya yang menjadi daya tarik wisata di Kabupaten Samosir. Untuk menjadikan warga masyarakat Siopat Sosor terutama warga produktif menjadi duta wisata yang diharapkan dapat mempromosikan wisata di daerah Kabupaten Samosir, tentunya dibutuhkan kemampuan komunikasi dalam berbagai bahasa terutama bahasa Inggris dan kemampuan seni yang berhubungan dengan budaya Kabupaten Samosir. Kemampuan berbahasa Inggris dan kemampuan seni yang diharapkan dikuasai seluruh warga desa Siopat Sosor, tentunya tidaklah datang

dengan sendirinya, melainkan kemampuan mekanistik yang harus dipelajari dan dilatih.

Namun pada kenyataannya kemampuan seni dan bahasa Inggris warga masyarakat di Siopat Sosor, masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan dan masih harus terus ditingkatkan. Demikian juga halnya ketika wawancara dilakukan terhadap anggota Sanggar Jolo New Traditional Cration Dance Kabupaten Samosir, kemampuan seni terutama yang berhubungan dengan seni budaya batak serta kemampuan bahasa Inggris masih sangatlah rendah.

Berdasarkan hasil FGD dengan Kadis Pendidikan Kabupaten Samosir dan kepala desa Siopat Sosor ditegaskan bahwa kemampuan atau pemahaman masyarakat khususnya di desa Siopat Sosor terhadap berbagai kompetensi pengetahuan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kemampuan dan keterampilan warga masyarakat Siopat Sosor pada keterampilan berbahasa Inggris, seni budaya dan matematika, tentunya harus selalu diasah dan ditingkatkan guna mewujudkan harapan pemerintah Kabupaten Samosir. Upaya meningkatkan kompetensi warga masyarakat dalam berbagai kompetensi tersebut terus dilakukan oleh pemerintah, misalnya dengan penataran, pembekalan, seminar, diskusi, sampai penelitian yang intinya bertujuan meningkatkan kualitas pengetahuan keterampilan masyarakat khususnya di Siopat Sosor. Kadis pendidikan Kabupaten Samosir sangat mengharapkan campur tangan Universitas negeri Medan melalui kegiatan KKN-PPN untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh dinas pendidikan Kabupaten Samosir khususnya di tingkat dasar.

Kegiatan KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata ini bertujuan untuk : (1) meningkatkan kompetensi masyarakat usia produktif Desa Siopat Sosor pada mata pelajaran seni budaya, MIPA dan bahasa Inggris melalui kegiatan KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata secara merata, (2) terlaksananya program Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata melalui KKN-PPM secara efektif dan efisien, (3) terwujudnya Samosir kota wisata yang menjadi visi dan misi pemerintah kabupaten Samosir

Adapun yang menjadi sasaran pada kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah dan masyarakat usia produktif di desa Siopat Sosor kabupaten Samosir. Saat ini hampir di seluruh wilayah Indonesia proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dilakukan secara daring disebabkan oleh pandemic covid 19. Penerapan kebijakan belajar mengajar jarak jauh dari rumah atau belajar online nampaknya menjadi masalah

bagi sebagian besar anak usia sekolah khususnya pada jenjang sekolah dasar. secara teknis proses pembelajaran jarak jauh juga banyak mengalami kendala, diantaranya peserta didik dari keluarga yang tidak memiliki akses internet atau bahkan tidak memiliki handphone akan ketinggalan pembelajaran ketika tugas belajar disampaikan melalui aplikasi WhatsApp atau yang lainnya. Keadaan yang demikian ini berdampak jelas pada kualitas, kemampuan dan hasil belajar siswa itu sendiri.

Hal ini juga dapat dilihat di desa Siopatsosor dimana berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kemampuan anak usia sekolah khususnya pada jenjang sekolah dasar untuk mata pelajaran sains, matematika, bahasa Inggris dan seni budaya sangat rendah. Untuk itu diharapkan kegiatan KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata dapat membantu anak usia sekolah khususnya pada jenjang sekolah dasar dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan tersebut. Selain berdampak pada anak usia sekolah, pandemic yang saat ini melanda bangsa Indonesia juga berpengaruh secara langsung kepada masyarakat usia produktif. Hal hal positif yang selama ini dapat dilakukan, dikarenakan kebijakan pembatasan aktifitas maka saat ini hal positif tersebut tidak dapat lagi dilakukan. Menyadari hal tersebut maka dalam kegiatan ini masyarakat usia produktif juga menjadi sasaran agar dapat melakukan hal hal yang bermanfaat bagi dirinya, keluarganya khususnya bagi desa Siopatsosor dan kabupaten Samosir menuju kota wisata.

Manfaat kegiatan KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata yang dilaksanakan di desa Siopat sosor dari sisi ekonomi belum terlihat memberikan dampak yang begitu signifikan. Hal ini dikarenakan kegiatan KKN ini baru saja selesai dilaksanakan, sehingga belum menunjukkan dampak ekonomi secara nyata. Harapannya ke depan dengan bertambahnya keterampilan dan keragaman berbagai jenis tari daerah dan kreasi yang dikuasai oleh masyarakat usia produktif di desa Siopatsosor, maka dampak ekonomi tersebut dapat terlihat lebih nyata.

Dampak dari sisi ekonomi yang terlihat secara nyata tersebut dapat berasal dari banyaknya kunjungan wisatawan local dan mancanegara yang berkeinginan berwisata sambil menyaksikan tarian tarian daerah dan kreasi yang disajikan oleh masyarakat usia produktif yang terdapat di desa Siopatsosor. Dengan banyaknya kunjungan wisatawan tentunya akan berdampak pada sisi ekonomi masyarakat yang berada di desa dampak ekonomi yang juga akan dirasakan ke depan adalah dengan penguasaan tari yang lebih beragam, maka diharapkan sanggar tari usia produktif yang ada di Siopatsosor, tidak hanya

dikenal dikalangan desa Siopatsosor, namun dikenal lebih luas di daerah daerah kabupaten Samosir dan lebih luas lagi sehingga dapat menjadikan income ekonomi bagi warga usia produktif masyarakat desa Siopatsosor.

2. BAHAN DAN METODE

Persiapan dan pembekalan

Mekanisme pelaksanaan, tim dosen melakukan penyaringan dengan menggunakan indikator yaitu: (1) Mahasiswa semester tujuh atau lebih, dengan SKS minimal 110 dan sudah lulus mata kuliah micro teaching atau mahasiswa yang sudah selesai mengikuti perkuliahan, (2) Mengajukan permohonan tertulis yang disertai alasan yang menjadi motivasi ikut dalam kegiatan ini, (3) Sehat jasmani dan rohani, (4) Berkelakuan baik dan lolos seleksi psikologis, (5) Mau menandatangani perjanjian dengan Prodi PGSD FIP UNIMED. Selanjutnya, dosen yang dipilih sebagai Pembimbing Lapangan adalah dosen yang memiliki kualifikasi baik yang akan disaring dengan persyaratan sebagai berikut: (1) Tenaga Pengajar tetap, (2) Mengajukan permohonan tertulis yang disertai alasan yang menjadi motivasi ikut dalam kegiatan ini dan memiliki komitmen yang kuat, (3) Sehat jasmani dan rohani, (4) Berkelakuan baik dan lolos seleksi psikologis, (5) Mau menandatangani perjanjian dengan Prodi PGSD FIP UNIMED, (6) Mengetahui lokasi tempat kegiatan KKN- PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata , sehingga akan lebih mudah memberikan kontribusi bagi terlaksananya kegiatan KKN-PPM.

Adapun materi persiapan yaitu: (1) Sosialisasi KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran dan wawasan kepada seluruh komponen pelaksana kegiatan tentang apa dan kegiatan bagaimana yang akan dilaksanakan, (2) Panduan dan Strategi KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata, (3) Pendataan dan Pemetaan Pendidikan Dasar Tingkat Kecamatan, (4) Instrumen dan Teknik-teknik peningkatan kompetensi pada mata pelajaran seni budaya, MIPA dan bahasa Inggris, (5) Penyusunan Program, Identifikasi masalah, penentuan program, dan sistematisa pengajuan program, (6) Mekanisme koordinasi dan, (7) Seminar dan Penyusunan Laporan. Selanjutnya, pembekalan dilakukan untuk menyamakan persepsi mengenai pelaksanaan KKN- PPM Eskalasi Kompetensi Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata.

Pelaksanaan

Langkah pelaksanaan kegiatan yaitu: (1) Pendataan desa dan sanggar seni yang akan menjadi mitra yang berada di kecamatan Pangururan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui desa desadan kelompok seni yang akan menjadi lokasi kegiatan KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata, (2) verifikasi data dilakukan dengan tujuan untuk menentukan desa dan sanggar seni di kecamatan Pangururan yang akan menjadi lokasi kegiatan KKN- PPM Eskalasi Kompetensi Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata (3) pelatihan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN- PPM Eskalasi Kompetensi Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata bertujuan untuk memberikan wawasan dan kemampuan dalam upaya meningkatkan kompetensi warga masyarakat pada mata pelajaran seni budaya, MIPA, dan bahasa Inggris di sekolah lokasi kegiatan KKN, (4) pre test dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat kemampuan warga masyarakat secara umum. Hasil pretest dijadikan dasar kegiatan KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata (5) post test dilaksanakan untuk melihat peningkatan kompetensi warga masyarakat setelah kegiatan KKN-PPM dilaksanakan. (6) rencana tindak lanjut diberikan kepada warga masyarakat desa Siopat Sosor dan Sanggar Jolo New Traditional Cration Dance Kabupaten Samosir yang telah meningkatkan kompetensi seni budaya, MIPA dan bahasa Inggris

Metode pembelajaran dalam program KKN- PPM Eskalasi Kompetensi Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata ini harus bervariasi. Pada umumnya metode Pembelajaran Eskalasi Kompetensi Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata mengacu pada 'ceramah, Tanya jawab, tugas, demonstrasi dan drill'. Metode ceramah diberikan saat memberikan penjelasan terhadap seluruh kompetensi yang akan diberikan kepada warga masyarakat. Dengan menggunakan metode ceramah diharapkan seluruh warga masyarakat yang menjadi objek pengabdian akan memahami seluruh tugas yang diberikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuannya. Metode Tanya jawab bertujuan untuk mendengarkan kendala dan masukan warga masyarakat serta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman warga masyarakat dalam memahami konsep materi-materi yang menjadi bahan dalam hal peningkatan kompetensi warga masyarakat. Metode tugas bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi warga masyarakat dalam memperdalam pemahaman materi kompetensi melalui kegiatan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dalam bentuk latihan-latihan secara tertulis. Demonstrasi dan drill dipakai untuk memperkaya dan meningkatkan kompetensi pada materi seni budaya. Metode ini dianggap sangat

baik dalam memberikan pelatihan dan peningkatan pada aspek keterampilan. Warga masyarakat akan merasakan dan mengalami langsung proses pembelajaran sehingga pemahaman dapat diperoleh warga masyarakat dan kelompok Sanggar Jolo New Traditional Cration Dance Kabupaten Samosir tidak hanya secara teori tetapi secara langsung merasakannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata berhasil meningkatkan kompetensi paedagogik khususnya bagi masyarakat usia produktif yang terdapat di desa Siopat sosor. kegiatan KKN- PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata memberikan dampak yang sangat berarti bagi warga masyarakat desa Siopatsosor.

Kehadiran mahasiswa di desa Siopatsosor telah menggugah sisi social masyarakat desa siopatsosor. Dampak social tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya kesadaran masyarakat desa Siopatsosor dalam hal menjaga kebersihan, kesadaran masyarakat desa siopatsosor dalam hal tanggungjawab dan kepedulian bersama terhadap wabah covid 19 yang saat ini sedang melanda Negara kita Indonesia.

Dampak social lainnya dapat terlihat dari kepedulian dikalangan usia produktif yang didampingi di dalam kegiatan ini dalam hal peningkatan kompetensi mereka. Mereka saling memberikan dukungan dan saling bekerjasama dengan teman dalam hal melaksanakan kegiatan belajar bersama baik secara berpasangan maupun secara kelompok dengan tetap menjaga protocol kesehatan. Mereka menjadi sadar bahwa kebersamaan sangat diperlukan dimasa masa sulit seperti saat ini di dalam segala hal, termasuk juga dalam hal peningkatan kompetensi kognitif mereka Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan salah satu dampak dari peningkatan social yang terjadi di desa Siopatsosor khususnya dikalangan usia produktif yang didampingi adalah peningkatan kemampuan secara kognitif mereka. Kemampuan kognitif ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan KKN- PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata ini dilaksanakan.

Adapun hasil yang dapat dilihat dari hasil peningkatan masyarakat usia produktif yang terdapat di desa Siopatsosor pada sisi aspek kognitif pada bidang Sains dan bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Peningkatan kompetensi paedagogik

No	Nama	Sebelum		Sesudah		KET
		Sains & MM	B.Ingggris	Sains & MM	B.Ingggris	
1	Belliana Sihalohe	45	60	85	100	Meningkat
2	Elsi Haloho	50	40	90	80	Meningkat
3	Flora Sijabat	50	60	90	100	Meningkat
4	Gracee	50	60	85	80	Meningkat
5	Tresya M Sitanggang	60	50	83	90	Meningkat
6	Paulina Sitohang	55	50	80	90	Meningkat
7	HotmaSinaga	65	60	75	100	Meningkat
8	RismaulinaSaragih	40	60	85	90	Meningkat
9	Rustin Sinaga	50	40	80	90	Meningkat
10	Alex Simanjorang	45	50	80	90	Meningkat

Sosor Menuju Samosir Kota Wisata akan menyusun materi ajar yang bermuatan ilmu pengetahuan dan keterampilan hidup yang berbasis kultur daerah di mana KKN dilaksanakan. Pada tahap ini, tim mengidentifikasi pokok-pokok materi yang berorientasi lokal yang memuat ilmu pengetahuan dan kecakapan hidup untuk kemudian disusun menjadi suatu model materi ajar/pelatihan bagi warga masyarakat desa Siopat Sosor. Substansi materi) dalam kegiatan KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata mencakup delapan komponen yaitu: (1) bilangan, (2) geometri, (3) statistika, (4) makhluk hidup dan perkembangannya, (5) rangka, (6) caly, (7) keta, (8) ... (9) percakapan ... (11) arransement ...

The bar chart displays the scores of 10 participants before and after the intervention. The Y-axis represents the score (0 to 100), and the X-axis lists the participants. For each participant, there are four bars representing scores in different subjects: Sains & MM (blue), B. Inggris (orange), another subject (green), and another subject (red). The 'Sebelum' (Before) scores are shown on the left side of each bar, and the 'Sesudah' (After) scores are shown on the right side. The legend indicates: ■ Sebelum Sains & MM, ■ Sebelum B. Inggris, ■ Sesudah Sains & MM, ■ Sesudah B. Inggris.

Gambar 1 Peningkatan kompetensi paedagogik

Dari tabel dan gambar yang tertera di atas, terlihat terjadi peningkatan yang sangat berarti pada usia produktif yang menjadi binaan/dampingan pada kegiatan KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata. Peningkatan kemampuan pada sisi kognitif tersebut tentunya merupakan sebuah hal baik yang dapat menjadi acuan dan gambaran akan kegiatan berikutnya. Keberhasilan peningkatan kemampuan kognitif tersebut, tentunya tidak terlepas dari program yang telah disusun dan diimplementasikan dalam bentuk berbagai aktivitas dan kegiatan. Berbagai materi dirancang secara terinci dan ditelaah dalam upaya melihat progress yang akan diperoleh setelah materi tersebut disajikan.

Salah satu strategi yang dipilih adalah memilih SETS sebagai dasar pengembangan materi. SETS (science, environment, teknologi, society). sebagai dasar pengembangan materi pembelajaran dilandasi oleh pemikiran bahwa warga belajar pada akhirnya tidak hanya bisa baca, tulis, dan hitung tetapi juga diharapkan memiliki pengetahuan dan life skill yang bersifat kontekstual. Oleh karena itu, Tim KKN- PPM Eskalasi Kompetensi Usia Produktif Desa Siopat

4. KESIMPULAN

Simpulan

- KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata memberikan dampak yang positif bagi warga desa Siopatsosor khususnya bagi masyarakat usia produktif dan desa Siopatsosor itu sendiri khususnya.
- Terjadi peningkatan kompetensi bagi masyarakat usia prodeuktif di desa Siopatsosor pada aspek kognitif pada bidang sains, matematika, bahasa Inggris dan seni budaya setelah mendapatkan pendampingan pada kegiatan KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata
- Peningkatan kemampuan masyarakat usia produktif pada aspek kognitif bidang sains, matematika, bahasa Inggris dan seni budaya dapat dilihat berdasarkan hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata ini dilaksanakan.

Saran

- Kemampuan masyarakat usia produktif

yang menjadi binaan dalam kegiatan KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata terus dibina dan ditingkatkan oleh pemangku kepentingan desa Siopatsosor

- Pihak perangkat desa Siopatsosor memberdayakan masyarakat usia produktif yang menjadi binaan kegiatan KKN-PPMEskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata dalam berbagai aktivitas yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah

Cration dance yang telah membantu kegiatan KKN PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata

- Seluruh teman teman dosen dan tim KKN PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata
- Seluruh mahasiswa pelaksanaan kegiatan KKN PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada :

- **Kepala desa Siopat Sosor Bapak Edison Turnip yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada tim KKN PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata untuk melaksanakan kegiatan.**
- **Warga Usia produktif yang menjadi binaan/dampingan pada kegiatan KKN PPM Eskalasi Kompetensi Masyarakat Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata , yang telah berperan aktif dalam segala bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan.**
- **Kakanda Peri Sagala, M.Pd selaku pimpinan Sanggar Jolo New Traditional**

Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008.Tentang Guru(Lembaran Negera RI Tahun 2008 Nomor 194).

Tim penyusun.2013.Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX. Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Samosir. 2016. Samosir Dalam Angka 2016. Diakses dari <http://samosirkab.bps.go.id/> pada tanggal 15 Mei 2017. BPS Provsu. 2015. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2015. Diakses dari <http://sumut.bps.go.id/> pada 15 Mei 2017.

Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat.2017. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi, Edisi XI. Jakarta: Ristekdikti

Kemdikbud.2013. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi (Edisi IX). Jakarta.

MasyarakatDirektorat Jenderal Pendidikan TinggiKementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

<http://www.kdm.or.id/2014/03/panti-asuhan-sebagai- lembaga-perlindungan-anak/>